

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Informan I

A. Elemen 1 :

1. Bagaimana proses pembuatan kebijakan K3 di PT. Prodia Widyahusada Tbk? Apakah kebijakan K3 sudah tersosialisasikan?
2. Bagaimana proses tinjauan kebijakan K3 dilaksanakan di PT. Prodia Widyahusada Tbk?
3. Jika belum dilaksanakan peninjauan ulang kebijakan, apakah yang akan dilakukan untuk perbaikan?

B. Elemen 4

1. Bagaimana proses pengendalian dokumen K3 di PT. Prodia Widyahusada Tbk dilakukan?
2. Adakah sistem atau prosedur yang digunakan untuk membuat dan menyetujui perubahan dokumen K3?
3. Jika ada perubahan terhadap dokumen apakah terdapat alasan dan atau riwayat perubahannya?
4. Apakah sudah seluruh dokumen yang digunakan dikendalikan sesuai dengan prosedur yang ada? Jika belum, apakah sudah dilakukan peninjauan? Bagaimana tindak perbaikan yang dilakukan?

Informan II

A. Elemen 2 :

1. Bagaimana proses perencanaan strategi K3 dalam mengidentifikasi dan pengendalian potensi bahaya? Adakah prosedur terdokumentasi tentang pengendalian potensi bahaya dan rencana kerja yang terukur?
2. Apakah PT. Prodia Widyahusada Tbk memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, memperoleh, memelihara, dan memahami peraturan teknis dan persyaratan lain terkait K3?

3. Bagaimana proses pendistribusian informasi yang berkaitan dengan K3 di PT. Prodia Widyahusada Tbk, baik kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontaktor, pelanggan, dan pemasok?
4. Mengapa masih ada peletakkan barang yang tidak diperlukan ditempat yang tidak sesuai? Bagaimana tindak perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi risiko bahaya karena hal ini?
5. Apakah sudah dilakukan evaluasi tentang pentaatan terhadap peraturan K3 tahun 2016?
6. Jika diamati dari hasil pemantauan dan evaluasi SMK3 sejak 2015, 2016, dan 2017 terjadi inkonsistensi pada penerapan elemen 2. Apakah yang menyebabkan terjadinya inkonsistensi pada penerapan elemen 2 SMK3 ini?

B. Elemen 4

1. Bagaimana proses pengendalian dokumen K3 di PT. Prodia Widyahusada Tbk dilakukan?
2. Adakah sistem atau prosedur yang digunakan untuk membuat dan menyetujui perubahan dokumen K3?
3. Jika ada perubahan terhadap dokumen apakah terdapat alasan dan atau riwayat perubahannya?
4. Apakah sudah seluruh dokumen yang digunakan dikendalikan sesuai dengan prosedur yang ada? Jika belum, apakah sudah dilakukan peninjauan? Bagaimana tindak perbaikan yang dilakukan?

C. Elemen 6

1. Bagaimanakah sistem izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi dan ketersediaan alat pelindung diri di PT. Prodia Widyahusada Tbk?
2. Apakah pengendalian ini dilaksanakan dengan teratur dan terevaluasi?
3. Adakah sistem penentuan area terbatas di PT. Prodia Widyahusada Tbk? Mengapa pemberlakuan sistem area terbatas belum terlaksana dengan baik? Bagaimana tindak perbaikan yang dilakukan?

4. Apakah sudah seluruh fasilitas dan rambu K3 (yang sesuai dengan standar dan pedoman teknis) terpasang? Bagaimana tindak perbaikan yang dilakukan?
5. Adakah prosedur dan pelaksanaan dan dokumentasi atas proses perencanaan/penjadualan pemeliharaan dan perbaikan sarana?
6. Apakah prosedur atau instruksi penanganan keadaan darurat yang ditinjau secara rutin oleh petugas yang berwenang? Apakah sudah seluruh bagian mendapatkan informasi tersebut? Mengapa masih ada bagian yang belum memiliki denah dan penanda jalur evakuasi?
Apa tindakan perbaikan yang sudah dilakukan?
7. Apakah kendala terhadap pemenuhan atas petugas penanganan keadaan darurat sudah terpenuhi? (Contohnya petugas tanggap darurat kebakaran)
8. Mengapa belum dilakukan secara rutin pengecekan seluruh sistem tanda bahaya (Contoh : Emergency lamp, alarm kebakaran, pompa hydrant diesel dan electric, dan APAR)?

D. Elemen 7

1. Apakah kegiatan inspeksi di PT. Prodia Widyahusada Tbk sudah terjadwal, terlaksana, terdokumentasi, dan dilakukan oleh petugas yang sudah terlatih?
2. Bagaimana PT. Prodia Widyahusada Tbk melakukan pemantauan lingkungan kerja? Faktor apa saja yang dipantau?
3. Adakah prosedur terdokumentasi tentang identifikasi, kalibrasi, pemeliharaan, dan penyimpanan alat produksi serta alat ukur dan uji mengenai K3?
4. Bagaimana pelaksanaan pemantauan kesehatan pekerja di PT. Prodia Widyahusada Tbk? Mengapa belum dilakukan pemeriksaan khusus bagi karyawan dengan risiko tinggi yang karena pekerjaannya?
5. Jika diamati dari hasil pemantauan dan evaluasi SMK3 sejak 2015, 2016, dan 2017 terjadi inkonsistensi pada penerapan elemen 7. Apakah penyebab terjadinya inkonsistensi penerapan SMK3 pada elemen 7 di Prodia?

E. Elemen 8

1. Adakah prosedur tentang pelaksanaan pelaporan keadaan bahaya di PT. Prodia Widyahusada Tbk? Apakah prosedur ini diketahui oleh seluruh pekerja?
2. Bagaimana prosedur untuk penanganan masalah keselamatan dan kesehatan kerja yang timbul di PT. Prodia Widyahusada Tbk?
3. Jika diamati dari hasil pemantauan dan evaluasi SMK3 sejak 2015, 2016, dan 2017 terjadi inkonsistensi pada penerapan elemen 8. Apakah yang menyebabkan hal ini terjadi?

F. Elemen 12

1. Apakah PT. Prodia Widyahusada Tbk telah melakukan safety induction kepada tamu/pengunjung, kontraktor maupun pelanggan guna menjamin K3?
2. Jika diamati dari hasil pemantauan dan evaluasi SMK3 sejak 2015, 2016, dan 2017 terjadi inkonsistensi pada penerapan elemen 12. Apakah penyebab inkonsistensi penerapan elemen 12 ini?

Informan III

A. Elemen 6

1. Bagaimanakah sistem izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi dan ketersediaan alat pelindung diri di PT. Prodia Widyahusada Tbk?
2. Apakah pengendalian ini dilaksanakan dengan teratur dan terevaluasi?

B. Elemen 7

1. Bagaimana pelaksanaan pemantauan kesehatan pekerja di PT. Prodia Widyahusada Tbk? Mengapa belum dilakukan pemeriksaan khusus bagi karyawan dengan risiko tinggi yang karena pekerjaannya?

Informan IV

Elemen 6

1. Apakah prosedur tentang penanggungjawab yang menjamin alat atau sarana telah aman digunakan/setelah diperbaiki dilaksanakan dengan benar? Apakah penyebabnya jika prosedur tersebut tidak terlaksana?

Informan V

Elemen 9

1. Apakah prosedur dan identifikasi bahaya khusus penanganan bahan atau material produksi (misalnya bahan kimia untuk pemeriksaan laboratorium)?
2. Apakah bahan berbahaya maupun limbah B, disimpan dan dipindahkan/didistribusikan dengan benar dan sesuai standar K3? Mengapa masih terdapat bahan B3 yang penyimpanannya tidak tepat? Bagaimana pengendaliannya?

Informan VI

Elemen 6

1. Adakah prosedur dan pelaksanaan dan dokumentasi atas proses perencanaan/penjadualan pemeliharaan dan perbaikan sarana?
2. Apakah dilakukan pemeliharaan dan perawatan seluruh sarana sesuai kebutuhan? Jika tidak, apakah yang menjadi kendala tidak terlaksananya perawatan sarana?
3. Apakah semua catatan data rinci dari kegiatan pemeriksaan, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan yang dilakukan atas sarana dan peralatan produksi disimpan dan dipelihara? Apakah kendala terhadap pelaksanaan pencatatan tersebut secara rutin?
4. Apakah pemeliharaan dan perawatan listrik dilakukan oleh petugas tersertifikasi AK3 Listrik (sesuai dengan Permenaker 12 Tahun 2015 tentang K3 Listrik, Perusahaan yang memiliki pembangkitan listrik >200KVA wajib memiliki Ahli K3 Listrik)?

- Adakah tindak perbaikan yang sudah dilakukan oleh perusahaan?
5. Apakah sarana tersertifikasi sesuai standar dan peraturan yang berlaku?
Apa yang menjadi kendala terhadap pemenuhan perizinan dan sertifikat sarana?
Tindak perbaikan apa yang dilakukan?
 6. Jika diperlukan permintaan perbaikan terhadap sarana atau prasarana, apakah sudah dilaksanakan sesuai prosedur? Mengapa masih terdapat pelaksanaan yang tidak sesuai?
 7. Apakah prosedur tentang penanggungjawab yang menjamin alat atau sarana telah aman digunakan setelah diperbaiki dilaksanakan dengan benar? Apakah penyebabnya jika prosedur tersebut tidak terlaksana?